

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa pandemi yang terjadi kegiatan masyarakat sangat dibatasi, hal tersebut mengakibatkan kurangnya aktivitas yang dapat dilakukan, sehingga semua kegiatan yang ada hanya bisa dilakukan di rumah masing-masing. Hal tersebut memicu timbulnya hobi baru yang sekiranya dapat dilakukan hanya dengan di rumah saja, contohnya seperti merawat tanaman. Untuk melakukan kegiatan tersebut tentunya mengharuskan para penghobi tanaman membeli tanaman yang terdapat pada toko yang menjual tanaman tersebut. Tempat untuk membeli tanaman bisa saja ditemukan di sekitar tempat tinggal, akan tetapi terdapat beberapa tanaman yang tidak bisa ditemukan dalam satu tempat saja. Sehingga untuk menemukan tanaman tersebut perlu halnya untuk mengunjungi tempat lain dimana tanaman yang dibutuhkan tersedia. Hal tersebut bertentangan dengan kondisi pandemi dimana tidak diperbolehkan untuk melakukan perjalanan yang jauh.

Permasalahan yang ada tidak hanya itu saja, setelah menemukan tanaman yang diinginkan tentunya dibutuhkan juga apa saja yang digunakan untuk merawat tanaman tersebut. Seperti media tanam apa yang diperlukan, pupuk apa yang cocok untuk tanaman tersebut, dan bahan lainnya yang sekiranya dibutuhkan. Sama halnya dalam mencari tanaman tadi, bahan-bahan yang dibutuhkan tidak dapat ditemukan hanya dengan mengunjungi satu tempat saja, sehingga mengharuskan mencarinya di tempat yang lain. Tidak hanya para konsumen yang kesulitan akan bagaimana cara membeli tanaman yang diinginkan. Penjual tanaman juga memiliki

masalah, dimana menurunnya pendapatan dan tidak dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas cakupannya. Penjual pada toko Bernard Orchid juga memiliki masalah mengenai pembukuan yang masih manual, dimana penjualan dan pemasukan yang ada masih dicatat di buku tulis. Dengan pembukuan yang masih manual, data yang ada bisa saja hilang ataupun tidak akurat, misalnya salah untuk mencatat keluar masuknya tanaman dan media tanamannya, contoh kasus yang terjadi pada toko Bernard Orchid dimana tanaman yang terjual sebesar 20 buah dan media tanamnya 10 buah, kemudian penjual ingin membeli stok dengan jumlah yang serupa dengan barang yang terjual, akan tetapi buku yang digunakan penjual untuk mencatat penjualannya hilang atau bahkan rusak. Hal tersebut dapat mempengaruhi perputaran uang yang ada pada toko tersebut.

Maka dari itu dibuat aplikasi penjualan berbasis *website*, dengan menggunakan *website e-commerce* pembeli tidak perlu lagi pergi menuju tempat penjualan untuk membeli tanaman yang diinginkan. *Website* yang dibuat digunakan untuk menjual tanaman dan media tanaman. Pada *website* tersebut terdapat daftar tanaman dan media tanaman. Pada masing-masing tanaman terdapat daftar rekomendasi media tanaman yang dibutuhkan untuk tanaman yang sesuai. Dengan adanya fitur tersebut dapat memudahkan orang merawat tanaman, *website* tersebut dapat membantu pembeli dalam memilih produk apa saja yang mereka butuhkan untuk tanaman mereka. Dengan adanya *website* ini dapat memudahkan para penggemar tanaman dalam menemukan tanaman idamannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana cara membeli sebuah tanaman serta media tanaman yang dibutuhkan oleh pembeli tanpa harus mengunjungi toko atau tempat penjualan tanaman.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian sistem informasi penjualan ini sebagai berikut :

- a. Sistem informasi yang dibuat untuk penjualan tanaman dan mediana.
- b. Sistem pembayaran yang terdapat pada website masih berupa pengecekan manual.
- c. *User* yang terdapat pada website yaitu admin dan pembeli.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk membuat sistem informasi penjualan berbasis *website* yang digunakan oleh calon pembeli untuk membantu mencari tanaman yang dibutuhkan serta membantu pemilik toko tanaman dalam penjualannya.

1.5 Kontribusi

1. Mempermudah calon pembeli mencari tanaman dan media tanaman.
2. Penjual dapat memasarkan tanamannya melalui *website*.